



# Antisipasi Kerumunan di Pasar Sore Ramadan

## Harus Kedepankan Prokes Ketat, Akan Batasi Keramaian

**JOGJA, Radar Jogja** - Pasar sore Ramadan sudah menjadi tradisi, setiap memasuki bulan puasa. Tetapi, pelaksanaannya akan berbeda ketika keberadaannya masih dalam situasi pandemi Covid-19. Pemerintah Kota Jogja tetap akan mengatur gelaran pasar tiban itu agar tidak terjadi kerumunan.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengatakan meski sebaran Covid-19 sudah sangat landai di Kota Jogja, penyelenggaraan pasar sore Ramadan di perlu dibatasi. Sebab, pelaksanaan ini bisa mengundang kerumunan. "Ini juga sedang kita tata segala sesuatu. Terkait kerumunan itu yang jelas, yang membahayakan. Kita harus antisipasi," katanya, kemarin (31/3).

HS menjelaskan upaya ini perlu dilakukan karena melihat kesadaran masyarakat mulai menurun untuk menjaga protokol kesehatan (prokes) seiring kasus Covid-19 melandai di Kota Jogja. Terlebih jika ada even-even tertentu, seperti pasar tiban tersebut. Sehingga hal ini perlu diantisipasi, agar kasus korona tidak melonjak lagi.

"Kadang-kadang ramai *do ora nganggo* masker, kurang ketaatan para masyarakat untuk menggunakan masker pada even-even *kayak gitu*. Maka aktivitas pasar sore masih kita batasi, jelas itu. Belum bisa (normal seperti sebelum pandemi), mohon pengertian," ujarnya.



Haryadi Suyuti

Terpisah Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto berkomitmen akan turut mengawal keramaian termasuk pelaksanaan pasar sore Ramadan sesuai dengan kesepakatan pengaturan di masing-masing kementren. Pengawasan akan dilakukan melibatkan personel BKO di wilayah dan berkoordinasi dengan para Mantri Pamong Praja. Prokes harus tetap dikedepankan. "Kami Satpol PP akan ikut mengawal, tentunya sesuai dengan kesepakatan pengaturan di masing-masing kementren," katanya.

Ketua Dewan Syuro Takmir Masjid Jogokariyan Muhammad Jazir mengatakan pasar sore Ramadan tetap berlangsung di kompleks Masjid Jogokariyan seperti tahun-tahun sebelumnya. Meski begitu, pelaksanaan pasar tiban yang disebut Kampoeng Ramadan Jogokariyan itu tetap mengedepankan prokes ketat. "Yak kita tetap laksanakan KRJ sekitar 350 stan yang kami siapkan. Nanti masalah prokes kita perhatikan betul, ada panitia khusus yang dibentuk untuk menegur dan mengingatkan pengunjung yang abai prokes," tambahnya. (wia/pr/ab/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005